

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGRI 1 BMR

*(THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING DISCIPLINE ON  
STUDENTS' LEARNING OUTCOMES AT SMPNEGRI 1 BMR)*

Endang Dwi Ningsih<sup>1\*</sup>, Sigit Priyono, M.E<sup>2</sup>, Miftakhur Rohmah M.Pd,<sup>3</sup> Nanang Rifa'i<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nurul Huda, Palembang

E-mail: [dwiendang922@gmail.com](mailto:dwiendang922@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to identify: 1) the effect of learning motivation on student learning outcomes in grade VII at SMP Negeri 1 BMR in the academic year 2021/2012, 2) the influence of learning discipline on student learning outcomes in VII at SMP Negeri 1 BMR in the academic year 2021/2012, 3 ) the effect of learning motivation and learning discipline together on the learning outcomes of class VII students at SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya in the academic year 2021/2012. The population in this study were all students in class VII at SMP Negeri 1 BMR as many as 55 students using saturated sampling. . Questionnaires are used to collect information on variables of learning motivation and learning discipline, while the documentation procedure is used to collect information about student learning outcomes. The information analysis method used is multiple linear regression, t-test, F-test, and efficient contribution which is first tested for normality test, linearity test, and classical assumption test. The results of this study indicate that the variables of learning motivation and learning discipline contribute to the contribution of influence on student learning outcomes amounting to 21.2%, on the other hand 78.8% are influenced by other variables not examined in this research. So it can be concluded that there is an influence between learning motivation and learning discipline on learning outcomes. the obstacle to the researcher lies in the research. is that researchers are unsure of formulating thesis problems and there are obstacles in the thesis preparation process because researchers do not have a laptop to compose a thesis but thank God this obstacle can be passed by researchers by renting a laptop so that this thesis can be completed properly. From the results of this study, it is hoped that it can develop learning motivation and learning discipline, in order to have good learning motivation and increase learning outcomes so that the level of student knowledge increases more optimally.

**Keywords: Learning Motivation, Discipline, and Results**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan buat mengenali: 1) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 BMR tahun ajaran 2021/ 2012, 2) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa VII di SMP Negeri 1 BMR tahun ajaran 2021/ 2012, 3) pengaruh motivasi belajar serta disiplin belajar secara bersama- sama terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya tahun ajaran 2021/ 2012. Populasi dalam penelitian ini segala siswa kelas VII di SMP Negeri 1 BMR sebanyak 55 siswa dengan

memakai sampling jenuh. Angket digunakan buat mengumpulkan informasi variabel motivasi belajar serta disiplin belajar, sebaliknya tata cara dokumentasi digunakan buat mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa. Metode analisis informasi yang digunakan merupakan regresi linier berganda, uji t, uji F, serta sumbangan efisien yang lebih dahulu dicoba uji normalitas, uji linieritas, serta uji anggapan klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Variable motivasi belajar serta disiplin belajar membagikan sumbangan pengaruh terhadap hasil belajar siswa merupakan sebesar sebesar 21, 2% sebaliknya 78, 8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam riset ini. Jadi bisa disimpulkan kalau terdapat pengaruh antara motivasi belajar serta disiplin belajar terhadap hasil belajar. Hambatan pada peneliti terletak pada penelitian. ialah periset bimbang merumuskan permasalahan skripsi serta ada hambatan dalam proses penyusunan skripsi sebab periset tidak mempunyai laptop buat menyusun skripsi tetapi alhamdulillah hambatan ini dapat dilalui periset dengan menyewa laptop sehingga skripsi ini bisa dituntaskan dengan baik. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan motivasi belajar dan disiplin belajar, agar mempunyai motivasi belajar yang baik serta hasil belajar meningkat sehingga tingkat pengetahuan siswa meningkat lebih optimal.

**Kata Kunci: Motivasi Belajar, Disiplin, serta Hasil**

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembelajaran merupakan selaku sasaran pencapaian yang mau di raih terhadap siswa yang jadi bawah penentuan dari isi pembelajaran serta mengganti seluruh berbagai Kerutinan kurang baik yang terjalin supaya jadi individu yang sanggup bersaing serta menanggapi tantangan di masa depan. Bagi UU nomor. 20 tahun 2003 pembelajaran dimaksud selaku usaha sadar serta terencana buat mewujudkan atmosfer belajar serta proses belajar supaya partisipan didik secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya buat memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian orang, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, beserta keahlian yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa serta negeri. Pembelajaran merupakan proses buat membagikan manusia bermacam berbagai suasana yang bertujuan memberdayakan diri. Aspek- aspek dalam pembelajaran yang umumnya sangat memikirkan antara lain kesadaran, pencerahan, pemberdayaan, serta pergantian sikap. Berbagai teori serta konsep pembelajaran mendiskusikan apa serta gimana aksi yang sangat efisien mengganti manusia supaya terbedayakan, tercerahkan, tersadarkan, serta menjadikan manusia sebagaimana manusia. Pembelajaran ialah usaha sadar yang dengan terencana dirancang buat menggapai sesuatu tujuan yang sudah diresmikan.

Pembelajaran bertujuan buat tingkatkan mutu sumber energi manusia. Potensi- potensi siswa dan butuh dibesarkan dalam pembelajaran buat menguasai konsep- konsep pendidikan, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Pembelajaran bisa membuat manusia meningkatkan dirinya dengan senantiasa berupaya supaya bisa sanggup mengalami tiap pergantian yang terjalin akibat kemajuan teknologi yang terus maju serta tumbuh. Keberhasilan dalam menggapai sesuatu pembelajaran hendak bisa dicapai bila terdapat usaha buat tingkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Keberhasilan proses belajar dalam aktivitas belajar bisa dilihat dari hasil yang dikerjakan. Salah satunya motivasi belajar yang di pakai buat mendesak siswa buat belajar dalam proses pendidikan dari hasil belajar. Dari sebagian penafsiran diatas, hingga periset merumuskan kalau pembelajaran merupakan sesuatu usaha

sadar dengan tujuan buat meningkatkan pengetahuan lewat proses belajar serta pendidikan. Motivasi ialah sesuatu keinginan dari dalam diri seorang buat melaksanakan serta menggapai suatu tujuan. Motivasi pula dapat dimaknai selaku rencana ataupun kemauan buat mengarah kesuksesan serta menjauhi kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi merupakan suatu proses hendak tercapainya sesuatu tujuan. Motivasi sangat erat kaitanya dengan proses belajar mengajar serta sangat pengaruhi hambatan yang dihadap partisipan didik dalam menggapai hasil belajar yang di mau. Bagi Nashar( dalam Ghulam Hamdu serta Lisa Agustina)menarangkan kalau motivasi belajar merupakan kemauan siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar yang diminati buat kebutuhan fisiologis buat menggapai prestasi ataupun hasil belajar. Bagi Sondang P Siagan motivasi ialah akibat dari interaksi seorang dengan suasana tertentu yang dihadapinya. Sebab seperti itu ada perbandingan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh seorang dalam mengalami suasana tertentu dibanding dengan orang- orang lain yang mengalami suasana tertentu dibanding dengan orang- orang lain yang mengalami suasana yang sama.

Oleh sebab itu, motivasi belajar pada diri siswa butuh diperkuat terus menerus, dengan tujuan siswa memiliki motivasi belajar yang kokoh, sehingga hasil belajar yang diperolehnya lebih maksimal. Dari sebagian komentar di atas bisa disimpulkan kalau motivasi memegang peranan yang berarti dalam aktivitas proses belajar. Apabila guru serta orangtua bisa membagikan motivasi yang baik pada siswa, hingga dalam diri siswa hendak mencuat dorongan buat belajar lebih baik. Membagikan motivasi yang baik, hingga siswa bisa menyadari hendak khasiat belajar serta tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut. Disamping motivasi belajar, disiplin belajar siswa pula mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. disiplin lewat proses tutorial bertujuan menanamkan tingkatkan mental serta moral. Mematuhi peraturan apa yang wajib dikerjakan dalam proses hasil belajar dalam proses pendidikan. Disiplin belajar ialah wujud tingkah laku yang dicoba dalam diri sendiri ataupun dorongan melaksanakan aktivitas belajar. Seseorang siswa yang disiplin hendak sanggup membagi waktu dalam melaksanakan seluruh aktivitas tiap hari, menaati seluruh peraturan di area di mana dia lagi terletak serta sanggup membiasakan diri dengan area di sekitarnya. Dalam perihal belajar, siswa yang disiplin hendak gampang meresap modul pelajaran dibandingkan siswa yang tidak disiplin. Perihal ini sebab siswa disiplin dalam belajar hendak tetap mengosongkan sebagian besar waktu tiap harinya buat belajar ataupun aktivitas yang berguna. Belajar merupakan pergantian tingkah laku yang relatif permanen selaku hasil pengalaman( bukan hasil pengembangan, pengaruh obat ataupun musibah) serta dapat melaksanakannya pada pengetahuan lain dan sanggup mengkomunikasikannya kepada orang lain. Dengan demikian pendidikan, belajar mengajar ialah aktivitas yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. peranan pembelajaran selaku pembimbing bertolak dari lumayan banyaknya partisipan didik yang bermasalah. Dalam belajar terdapat partisipan didik yang kilat mengolah bahan, terdapat partisipan didik yang lagi mengolah bahan, serta terdapat pula anak didik yang lamban mengolah bahan yang diberikan oleh pendidik. Ketiga jenis belajar partisipan didik ini menghendaki supaya guru mengendalikan strategi pengajarannya yang cocok dengan gaya- gaya belajar.

Permasalahan belajar menggambarkan mutu pembelajaran di Negeri kita, contohnya masih banyak sekolah yang kurang sarana fasilitas serta prasarana. Aspek sekolah serta pengabdian guru terhadap hasil belajar anak, area keluarga, serta sokongan orang tua ialah aspek yang pengaruhi hasil belajar partisipan didik. Hendak namun, yang lebih berarti yakni aspek yang mencuat dari dalam ialah dorongan yang kokoh yang diiringi perasaan, keinginan yang keras, dan kemauan buat tingkatkan hasil belajar. Dalam tiap kegiatan pembelajaran,

belajar ialah sebutan kunci yang sangat berarti. Sehingga tanpa belajar hakikatnya tidak terdapat pembelajaran. belajar ialah suatu proses. Sebab itu, belajar nyaris senantiasa menemukan jatah yang lumayan besar dalam bermacam disiplin ilmu, paling utama yang berkaitan dengan upaya pembelajaran. Sekolah ialah lembaga sosial yang mempunyai fokus paling utama pada pengembangan intelektual serta moral untuk siswanya. Sebaliknya guru sepatutnya bisa membagikan motivasi belajar serta disiplin untuk siswa dengan menghasilkan area belajar yang menarik, tabah, memusatkan siswa buat ketahui tujuan belajar yang berupaya dipadati serta berharga buat dipelajari. Apabila perihal ini diabaikan hingga sangat bisa jadi proses belajar mengajar tidak hendak berjalan dengan baik. Penulis sudah mengamati bermacam perkara yang butuh buat dibahas salah satunya menimpa pengaruh motivasi belajar serta ketertiban belajar terhadap hasil belajar siswa, supaya aktivitas belajar hendak berjalan dengan baik. Dengan motivasi belajar serta disiplin belajar yang besar, siswa hendak bersungguh- sungguh menajaki pelajaran dikelas, tiba pas waktu, giat membaca, mencatat, merevisi, meninjau ulang, mengingat, dan bisa berfikir mendalam tentang modul yang mereka miliki. Sehabis terletak dirumah juga mereka hendak belajar lebih tertib serta terencana. Hasil riset terdahulu yang dicoba oleh Fitriani terdapat pengaruh motivasi, disiplin serta hasil belajar ialah rangkaian yang silih berkaitan. Dimana belajar ialah input, motivasi ialah fasilitas dalam proses belajar, disiplin ialah aksi yang wajib dilaksanakan, serta hasil ialah output. Siswa yang mempunyai motivasi yang besar serta tertib dalam belajar hendak menyadari kalau tidaklah sesuatu paksaan, melainkan sesuatu wujud usaha dirinya dalam menggapai hasil belajar yang baik. Bersumber pada penjelasan diatas, hingga mencuat gagasan buat melaksanakan riset dengan judul: “Pengaruh Motivasi Belajar serta Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di VII di SMP Negeri 1 BMR” dengan harapan seberapa besar hasil belajar siswa.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **A. Motivasi Belajar**

#### **1. Pengertian Motivasi**

Belajar Motivasi belajar terdiri dari 2 kata yang tiap- tiap memiliki arti tertentu. Motivasi ialah dorongan orang dalam sesuatu aktivitas secara sadar lewat belajar supaya bisa menggapai kemauan yang diharapkan. Motivasi berasal dari bahasa latin “ movere ” maksudnya menggerakkan. Motivasi merupakan sesuatu tenaga oenggerak, pengarah serta menguatkan tingkah laku. Motivasi belajar bisa dilihat dari karaternya tingkah laku siswa yang menyangkut atensi, ketajaman atensi, konsentrasi serta tekun menggapai tujuan. Motivasi merupakan kondisi dalam wujud dorongan pada orang secara sadar ataupun tidak sadar melaksanakan sesuatu aksi tertentu. Aksi yang dicoba bisa berbentuk perbuatan yang beresiko ataupun tidak senantiasa terdapat motivasinya. Motivasi bagi Djaali merupakan keadaan fisiologis serta psikologis yang ada dalam diri seorang yang mendorongnya buat melaksanakan kegiatan tertentu guna menggapai sesuatu tujuan( kebutuhan). Motivasi terletak pada keadaan seorang yang terdorong buat berperan melaksanakan suatu cocok keinginannya. Sebaliknya bagi Ngalim Purwanto, motivasi merupakan “ pendorongan ” sesuatu usaha yang didasari buat pengaruhi tingkah laku seorang supaya dia tergerak hatinya buat berperan melaksanakan suatu sehingga menggapai hasil ataupun tujuan tertentu. motivasi bisa dimaksud selaku penggerak dari dalam seorang buat melaksanakan aktivitas yang di idamkan buat menggapai tujuan yang diharapkan. Motivasi bagi Nana Syaodih merupakan sesuatu keadaan yang tercipta dari bermacam tenaga pendorong yang berbentuk desakan,

motif, kebutuhan serta kemauan. Motivasi dibutuhkan di dalam diri siswa supaya dapat meningkatkan semangat dalam belajar serta terus memperoleh ilmu yang diperoleh lebih optimal dilihat dari hasil belajarnya.

Bagi Dimiyati terdapat 3 komponen utama dalam motivasi antara lain kebutuhan, dorongan, tujuan. Kebutuhan terjalin apabila siswa merasa terdapat ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki serta yang ia harapkan. Dorongan ialah kekuatan mental buat melaksanakan aktivitas dalam rangka memenuhi harapan ataupun pencapaian tujuan. Sebaliknya tujuan ialah perihal yang dicoba buat menggapai yang di idamkan. McClelland dalam novel Yamin mengemukakan teori motivasi yang berhubungan yang berhubungan erat dengan konsep belajar. Dia berkomentar banyak kebutuhan yang diperoleh dari kebudayaan ialah: kebutuhan prestasi( need for achievement), kebutuhan hendak afiliasi( need for affiliation), kebutuhan hendak kekuasaan( need for power). Bila kebutuhan seorang terasa menekan, hingga kebutuhan itu hendak memotivasi orang tersebut buat berupaya keras memenuhi kebutuhan tersebut. Misalnya, apabila seorang mempunyai kebutuhan hasil belajarnya besar, hingga kebutuhan tersebut mendesak orang buat menetapkan sasaran yang penuh tantangan, ia wajib bekerja keras buat menggapai tujuan dengan memakai keahlian serta pengalaman yang ia miliki, ia giat perh berangkat ke bibliotek, toko novel. Kenaikan hasil belajar didukung perilaku pribadinya, dalam mengelola pelajaran yang bisa di sekolah, intensitas dalam belajar, membagi waktu bermain serta belajar.

Bagi Hamzah B. Uno melaporkan kalau motivasi belajar merupakan dorongan internal serta eksternal pada siswa- siswa yang lagi belajar buat mengadakan pergantian tingkah laku, pada biasanya dengan sebagian penanda serta faktor yang menunjang. Perihal itu memiliki peranan besar dalam keberhasilan seorang dalam belajar. Penanda motivasi belajar bisa diklasifikasikan selaku berikut: a) Terdapatnya hasrat serta kemauan sukses b) Terdapatnya dorongan serta kebutuhan dalam belajar c) Terdapatnya harapan serta cita- cita masa depan d) Terdapatnya penghargaan dalam belajar e) Terdapatnya aktivitas yang menarik dalam belajar f) Terdapatnya area yang kondusif Dengan demikian bisa dikatakan kalau motivasi belajar merupakan terdapatnya dorongan baik dari luar ataupun dari dalam diri siswa buat mengadakan sesuatu pergantian tingkah laku dengan sebagian penanda yang mendukungnya. Jadi bisa disimpulkan kalau motivasi belajar merupakan motivasi yang bisa membagikan dorongan kepada siswa supaya tujuan yang di idamkan tercapai dengan menghasilkan usaha buat membagikan arah belajar yang dikehendaki Dalam aktivitas belajar. Motivasi berasal dari kebutuhan, dorongan serta tujuan yang mau dicapai siswa serta bisa dikatakan selaku energi penggerak didalam diri siswa yang bisa dikatakan selaku energi penggerak didalam diri siswa yang bisa memunculkan aktivitas belajar sampai tujuan yang dikehendaki oleh seorang yang belajar bisa tercapai.

### B. Disiplin Belajar

#### 1. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin berasal dari bahasa latin“ Disciplina” yang menunjuk kepada aktivitas belajar serta mengajar. Sebutan tersebut sangat dekat dengan sebutan dalam bahasa inggris“ Disciple” yang berarti menjajaki orang buat belajar di dasar pengawasan seseorang pemimpin. Dalam kata belajar tersebut, bawahan dilatih buat patuh serta taat pada peraturanperaturan yang terbuat oleh pemimpin. Disiplin merupakan pemahaman melaksanakan sesuatu pekerjaan dengan tertib serta tertib dengan penuh tanggung jawab tanpa terdapat paksaan dari siapapun. Disiplin sendiri sangat diperlukan buat menyesuaikan

sikap siswa dalam menajaki ketentuan serta tata tertib sekolah yang sudah diresmikan. Disiplin ialah aksi yang menampilkan sikap tertib serta patuh pada bermacam syarat serta peraturan. Ketertiban bisa dicoba serta diajarkan pada anak di madrasah ataupun di rumah dengan metode membuat semacam peraturan ataupun tata tertib yang harus dipatuhi oleh tiap anak. Sikap siswa bisa dipengaruhi bermacam aspek, antara lain aspek keluarga, sekolah serta area. Di sekolah siswa berbicara dengan temanya menajaki tingkah laku, perkataan ataupun perbuatan yang dicoba, siswa tersebut hendak meniru bagi mereka yang menarik ditirukan. Disiplin bagi Kompri merupakan perilaku mental yang tercerminkan dalam perbuatan ataupun tingkah laku perorangan, kelompok warga yang berbentuk ketaatan terhadap peraturan diresmikan etik, norma serta kaidah yang berlaku dalam warga buat tujuan tertentu. lewat penyikapan disiplin belajar ditunjukkan serta membentuk tingkah laku yang menaati sesuatu tata tertib belajar yang sudah disepakati bersama guru.

Bagi Amri disiplin butuh dalam mendidik anak sebab hendak berakibat positif untuk kehidupan serta sikap siswa, disiplin bisa mendesak mereka belajar secara konkret dalam aplikasi hidup di sekolah tentang hal- hal positif ialah melaksanakan hal- hal yang benar serta menghindari hal- hal negatif, dengan pemberlakuan disiplin siswa belajar menyesuaikan diri dengan area yang baik sehingga timbul penyeimbang diri dalam ikatan dengan orang lain. siswa wajib mempunyai disiplin dalam belajar, buat meningkatkan motivasi yang kokoh. Apabila disiplin dibesarkan serta diterapkan dengan baik, tidak berubah- ubah, serta konsekuen hendak berakibat baik untuk kehidupan serta sikap siswa. Disiplin bisa mendesak siswa buat belajar secara tertib dalam aplikasi hidup di sekolah tentang hal- hal yang positif, melaksanakan hal- hal yang benar, menghindari hal- hal yang negatif sehingga terjalin penyeimbang ikatan dengan orang lain dalam area tersebut. Jadi disiplin bisa memusatkan sikap seorang dalam hubungannya di dalam sesuatu area. Belajar ialah suatu proses yang dicoba orang buat mendapatkan pengetahuan serta pengalaman baru yang diwujudkan dalam wujud pergantian tingkah laku yang relatif permanen serta menetap diakibatkan terdapatnya interaksi orang dengan area belajarnya. Belajar menekankan terdapatnya proses dalam belajar yang dicoba orang buat mengadakan oerubahan dalam wujud pergantian tingkah laku dengan jalur menjalakan interaksi dengan area.

### C. Hasil Belajar

#### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dicoba oleh seorang ataupun kelompok dalam pendidikan. Setelahnya, hingga hendak didapat ataupun hasil dari proses pembelajaran. hasil belajar bisa dimaksud sepanjang mana energi serap ataupun keahlian siswa dalam menguasai modul pelajaran yang di informasikan guru di kelas. Hasil belajar diperoleh dari pencapaian siswa dalam proses belajar cocok yang diharapkan. Hasil belajar merupakan pola- pola perbuatan, nilai- nilai, pengertian-pengertian, sikap- sikap, apresiasi serta keahlian. Dengan hasil belajar bawa pergantian siswa membentuk tingkah laku.

Bagi Suprijono dalam novel Muhammad Thobroni serta Arif mengatakan kalau, hasil belajar merupakan pola- pola perbuatan serta tingkah laku, nilai- nilai, pengertian-pengertian, sikap- sikap, apresiasi, serta eterampilan. Hasil belajar diperoleh lewat keahlian yang dipunyai siswa lewat aktivitas dalam belajar dalam keberhasilan dari proses itu sendiri. Jadi bisa disimpulkan kalau hasil belajar ialah sesuatu tujuan yang dicapai oleh siswa sehabis menajaki proses belajar yang memunculkan pergantian keahlian sehabis menajaki proses

belajar mengajar dalam wujud tingkah laku, perilaku, keahlian yang dipunyai siswa. Hasil belajar ialah hasil dari sesuatu interaksi tindak belajar serta tindak mengajar( Zainal Arifin. 2011).

Secara universal Abdurrahman menarangkan kalau hasil belajar merupakan keahlian yang diperoleh anak sehabis lewat aktivitas belajar. baginya pula kanak- kanak yang sukses dalam belajar yakni sukses menggapai tujuan- tujuan pendidikan ataupun tujuan instruksional. Bagi Dimiyati serta Mudjiono, Bisa dimengerti kalau yang diartikan dengan hasil belajar ialah sesuatu proses buat memandang sepanjang mana siswa bisa memahami pendidikan sehabis menjajaki aktivitas proses belajar mengajar, ataupun keberhasilan yang dicapai seseorang partisipan didik sehabis menjajaki aktivitas pendidikan yang diisyarati dengan wujud angka, huruf, ataupun simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pembelajaran.

Dari sebagian teori di atas tentang penafsiran hasil belajar, hingga hasil belajar yang diartikan dalam riset ini merupakan hasil belajar( pergantian tingkah laku: kognitif, afektif serta psikomotorik) sehabis berakhir melakukan proses pendidikan dengan strategi pendidikan information search serta tata cara resitasi yang dibuktikan dengan hasil penilaian berbentuk nilai.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Hertoni, dkk. meneliti tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 39 Siak Tahun 2015/2016. Peneliti ini menghasilkan persentase diperoleh signifikansi 0,000 karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa yang diperoleh signifikan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani meneliti tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin terhadap Hasil Belajar IPS siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung tahun 2015/2016. Peneliti ini menghasilkan presentase diperoleh signifikansi 0,005 karena Sig sama dengan 0,05 maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rufi Indrianti, dkk meneliti tentang Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Kelas X SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. Peneliti ini mengasilkan presentase diperoleh signifikansi 0,000 karena Sigkurang dari 0,05 maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan.

#### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam riset ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Bagi sugiyono( 2015: 14) penelitian kuantitatif ialah tipe penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan buat mempelajari populasi serta ilustrasi pada biasanya dicoba secara random, Supaya penelitian dapat berjalan cocok dengan pedoman serta tidak menyimpang, penelitian ini ialah riset Expost Facto ialah penelitian yang dicoba sehabis sesuatu peristiwa itu terjalin. Riset ini bertujuan menciptakan pemicu yang membolehkan pergantian sikap, indikasi ataupun fenomena yang diakibatkan oleh sesuatu peristiwa, indikasi ataupun fenomena yang diakibatkan oleh sesuatu peristiwa, sikap ataupun hal- hal yang menimbulkan pergantian pada variabel leluasa secara totalitas telah terjalin. Dalam penelitian ini hendak mempelajari tentang“ pengaruh motivasi belajar serta disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negri 1 BMR”. Yusuf

mengemukakan kalau populasi ialah totalitas atribut, bisa berbentuk manusia, obyek, ataupun peristiwa yang jadi focus penelitian. Ada pula Dalam penelitian ini yang jadi kelas responden VII. Kelas VII yang berjumlah 55 siswa, yang terdiri dari siswa pria berjumlah 30 serta siswa wanita berjumlah 25.) metode pengambilan ilustrasi yang digunakan dalam riset ini merupakan metode Nonprobability Sampling. Nonprobability merupakan metode pengambilan ilustrasi yang tidak berikan kesempatan/ peluang sama untuk tiap faktor ataupun anggota populasi buat diseleksi jadi ilustrasi. Dalam perihal ini periset memakai Nonprobability Sampling tipe sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan metode penentuan ilustrasi apabila seluruh anggota populasi digunakan ilustrasi. Selaku bawah pengambilan ilustrasi, periset mengambil komentar suharsimi arikunto yang membagikan acuan selaku berikut: Apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil seluruh, sehingga penelitiannya ialah riset populasi. Berikutnya bila jumlah subjeknya banyak, hingga bisa diambil antara 10- 15% ataupun 20- 25% ataupun lebih. 13 Jadi periset mengacu dari Suharsimi Arikunto kalau bila ilustrasi kurang dari 100 hingga diambil totalitas dari jumlah populasi siswa sebanyak 55, yang dibagi atas kelas VII- A sebanyak 19 siswa, kelas VII- B sebanyak 18 siswa, serta kelas VII- C sebanyak 18 siswa.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### A. Analisis Data

Setelah data sudah terkumpul maka perlu dilakukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor motivasi belajar dan disiplin belajar. Skor hasil belajar dan nilai raport tidak digunakan dalam uji normalitas karena tidak perlu diuji kenormalanya. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program bantuan komputer *SPSS 21.0 For Windows*, maka diperoleh hasil tes sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi belajar	
N		55	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85.22	
	Std. Deviation	6.699	
	Most Extreme Differences	Absolute	.108
		Positive	.066
		Negative	-.108
Test Statistic		.108	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 <sup>c</sup>	



- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas dapat diperoleh data probabilitas atau Asympt. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Motivasi belajar siswa memiliki nilai signifikansi (Asympt. Sig.)  $0,166 > 0,05$ . Maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Disiplin Belajar  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		disiplinbelajar
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	104.69
	Std. Deviation	8.502
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.055
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas diperoleh data probability atau Asympt. Sig.(2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Disiplin belajar siswa memiliki nilai signifikansi (Asympt. Sig.)  $0,200 > 0,05$ . Maka data berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji status linier suatu distribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21.0 for windows* maka diperoleh hasil tes sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar  
terhadap Hasil Belajar Siswa  
ANOVA Table**

	Sum of	df	Mean Square	F	Sig.

			Squares				
hasil belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	987.120	25	39.485	6.148	.000
* motivasi		Deviation from Linearity	61.361	1	61.361	9.554	.004
sibela			925.759	24	38.573	6.006	.000
j	Within Groups		186.262	29	6.423		
ar	Total		1173.382	54			

Berdasarkan pada tabel diatas dengan membandingkan nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  diperoleh perbandingan =  $0,004 < 0,05$ . Karena signifikansi kurang dari  $0,05$  maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel motivasi belajar dengan variabel hasil belajar siswa.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	851.548	28	30.412	2.457	.012
* disiplin belajar		Deviation from Linearity	174.475	1	174.475	14.095	.001
ar			677.074	27	25.077	2.026	.038
	Within Groups		321.833	26	12.378		

Total	1173.38	54			
	2				

Berdasarkan pada tabel diatas membandingkan nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  diperoleh perbandingan =  $0,001 < 0,05$ . Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel disiplin belajar dengan variabel hasil belajar siswa.

### 3. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Perhitungan multikolinieritas dengan bantuan program komputer SPSS 21.0 for windows diperoleh:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas Motivasi Belajar,  
Disiplin Belajar dan Hasil Belajar  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	101.831	7.430		13.706	.000		
	motivasi belajar	.382	.188	.549	2.036	.047	.208	4.800
	Disiplin belajar	-.479	.148	-.874	3.241	.002	.208	4.800

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadi masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas. Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan nilai *tolerance* dari kedua variabel independen adalah 0.208 lebih dari 0.1 dan nilai VIF 4.800 kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

#### 4. Uji Hipotesis

Dengan terpenuhinya uji normalitas data dan prasyarat regresi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248.223	2	124.111	6.976	.002 <sup>b</sup>
	Residual	925.159	52	17.792		
	Total	1173.382	54			

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), disiplinbelajar, motivasibelajar

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100.542	7.695		13.066	.000
	motivasi belajar	.373	.235	.546	1.585	.119
	disiplin belajar	.459	.194	.818	2.372	.021

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh:

-jika Sig. <  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

-jika Sig. >  $\alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan tabel pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai Sig. Sebesar 0,002 berarti dapat diketahui bahwa signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 BMR.

**Tabel 4.8 Model Summary Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 a	.21 2	.181	4.218

a. Predictors: (Constant), disiplinbelajar, motivasibelajar

b. Dependent Variable: hasilbelajar

Besar pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 BMR dapat dilihat nilai R Square pada tabel, nilai R Square adalah 0,212 artinya 21,2% . maksudnya dari angka tersebut yaitu, pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 21,2% dan 78,8% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

**Tabel 4.9 Model Summary Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 a	.21 2	.181	4.218

a. Predictors: (Constant), disiplinbelajar, motivasibelajar

b. Dependent Variable: hasilbelajar

Besar pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 BMR dapat dilihat nilai R Square pada tabel, nilai R Square adalah 0,212 artinya 21,2% . maksudnya dari angka tersebut yaitu, pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 21,2% dan 78,8% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil suatu pembahasan sebagai berikut :

**A. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 BMR.**

Berdasarkan analisis data dengan SPSS IBM 22.0 menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa SMP Negeri 1 BMR. Hasil output menunjukkan nilai Sig.(2-tailed)  $0,048 < 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang termotivasi belajar dengan yang tidak termotivasi belajar.

- B. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 BMR .Berdasarkan analisis data dengan SPSS IBM 22.0 menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa SMP Negeri 1 BMR. Hasil output menunjukkan nilai Sig.(2-tailed)  $0,003 < 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti apabila siswa memiliki sifat disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan meningkat sehingga membuat hasil belajarnya meningkat. Apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar tentunya hasil belajar yang diperoleh menjadi baik. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar maka kegiatan belajarnya tidak terencana dengan baik sehingga kegiatan belajarnya tidak teratur dan membuat hasil belajarnya menurun.
- C. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 BMR.

Berdasarkan analisis data dengan SPSS IBM 21.0 menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar siswa SMP Negeri 1 BMR Hasil output menunjukkan nilai Sig.(2- tailed)  $0,004 < 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan pembahasan pada uji linier berganda secara bersama-sama terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. . Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh dominan. Sedangkan sisaanya merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti dalam penellitian ini.

Motivasi belajar merupakan bagian dari faktor intern sedangkan disiplin belajar merupakan bagian dari faktor ektern yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar yang tinggi diimbangi dengan disiplin belajar yang baik, dapat memacu siswa tersebut mejadi lebih aktif, tekun serta giat dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai akan tinggi. Besar pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 BMR dapat dilihat dari nilai R Square adalah 0.212 artinya 21,2%. Maksud dari angka tersebut yaitu, pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 21,2% dan 78,8% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil peneliti selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ) yakni adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 BMR.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 SMP Negeri 1 BMR. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa VII SMP Negeri 1 SMP Negeri 1 BMR tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. Sebesar 0,048 yang berarti dapat diketahui bahwa signifikansi  $0,048 < 0,05$ .
2. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 SMP Negeri 1 BMR tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. Sebesar 0,03 yang berarti dapat diketahui bahwa signifikansi  $0,003 < 0,05$ .
3. Ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa VII SMP Negeri 1 BMR tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. Sebesar 0,004 berarti dapat disimpulkan bahwa signifikansi  $0,004 < 0,05$ .

### Limitasi dan studi lanjutan

Limitasi ataupun hambatan pada peneliti terletak pada penelitian. ialah periset bimbang merumuskan permasalahan skripsi serta ada hambatan dalam proses penyusunan skripsi sebab periset tidak mempunyai laptop buat menyusun skripsi tetapi alhamdulillah hambatan ini dapat dilalui periset dilalui periset dengan menyewa laptop sehingga skripsi ini bisa dituntaskan dengan baik. Dengan selesainya skripsi ini hingga selesailah aku menempuh pembelajaran S1 di Universitas Nurul Huda Sukaraja, serta buat peneliti berikutnya, bila keadaan menunjang hingga hendak melanjutkan ke jenjang S2.

### Ucapan terima kasih

Perkataan terimakasih diperuntukan kepada Universitas Nurul Huda Sukaraja yang jadi bagian ekspedisi menempuh pembelajaran Sarjana Pembelajaran Ekonomi serta pula kepada segala pihak yang sudah turut dan dalam pembuatan skripsi penulis. Kepada kedua orang tua serta kedua pembimbing penulis, dan sahabat seperjuangan yang sudah menorehkan banyak cerita serta pula pengalaman.

### Referensi

- Arifin, Zaenal, 2011, Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya Arikunto,
- Suharsimi, 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2009, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara
- Aritonang, Keke, 2008, Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Volume 10 Nomor.10, Jurnal Pendidikan Penabur
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Depdiknas, 2006, Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003, Bandung:Citra Umbra

- Cholih, Sugeng Kurniawan, 2011, Psikologi Pendidikan Telaah Teoritik Dan Praktik, Surabaya: Iain Sunan Ampel
- Dalyono, 2008, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Djaali, 2014. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri Djamarah, 2002, Rahasia Sukses Belajar, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, Dkk, 2010, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta
- Fadillah, Muhammad, Lilik Mualifatu Khorida, 2013, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Paud, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fathurrohman, Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, 2012, Belajar Dan Pembelajaran, Yogyakarta: Teras, 2012
- Hamalik, 2008, Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdu, Ghulam, Dkk, 2011, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar, Volume 12 Nomor 1, Jurnal Penelitian Pendidikan
- Irham, Muhammad, Novan Ardy Wiyani, 2017, Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kasiram, 2010, Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian, Malang: UIN Maliki Perss
- Kompri, 2014, Manajemen Sekolah Teori & Praktek, Bandung: Alfabeta
- Kompri, 2015, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul, 2014, Strategi Pembelajaran, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Meli, Narty, 2019, Pengertian Motivasi Belajar Dalam [Http://Belajarpsikologi.Com](http://Belajarpsikologi.Com) Diakses Pada Tanggal 12 Februari Pukul 12.28
- Moleong, Lexy, 2008, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosdakarya
- Mudjiono dan Dimiyati, 2009, Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta : Rineka Cipta
- Mukti, Nurani, 2010, Teori-Teori Pendidikan: Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis Sosialis, Postmodern, Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Mulyasa, 2006, Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran Kbk, Bandung : Pt. Remaja Rosda Karya



Pidarta, Made, 2009, Landasan Kependidikan : Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia, Jakarta: PT Rineka Cipta

Priyanto, Duwi, 2010, Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan Spss, Yogyakarta: Gava Media, 2010

Purwanto, Ngalim, 2013, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya